



Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dan Pengambilan Keputusan Karir terhadap Minat Karir Siswa Madrasah Aliyah se-Kecamatan Kebonagung

Dina Mariana^{1*}, Muslikah²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email : dinamariana59966@students.unnes.ac.id^{1}, muslikah@mail.unnes.ac.id²

Korespondensi penulis: dinamariana59966@students.unnes.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the influence of peer support and career decision-making on the career interest of Madrasah Aliyah students in Kebonagung District. Using a quantitative approach with purposive sampling, 100 respondents from two accredited private Madrasahs were involved. Three instruments were employed: Instrument A measured peer support based on Sarafino (2011) and Cutrona & Russell (1990), consisting of 4 items covering emotional, instrumental, informational, and appraisal support. Instrument B assessed career decision-making using indicators from Super's theory (via Creed & Patton, 2004), with 4 items covering career planning, exploration, work information, and decision-making. Instrument C measured career interest based on Holland's theory (1997), including 4 items: consistency, differentiation, congruence, and calculus. All instruments passed the validity test. Data were analyzed using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) via SmartPLS 4. Results showed that peer support and career decision-making significantly influence students' career interest. These findings confirm Holland's and Super's theoretical frameworks and highlight the essential role of peer dynamics and structured decision-making in adolescent career development.

Keywords: Peers, Decision, Interest

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sebaya dan pengambilan keputusan karir terhadap minat karir siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Kebonagung. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling, 100 responden dari dua Madrasah swasta terakreditasi terlibat. Tiga instrumen digunakan: Instrumen A mengukur dukungan sebaya berdasarkan Sarafino (2011) dan Cutrona & Russell (1990), yang terdiri dari 4 item yang mencakup dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penilaian. Instrumen B menilai pengambilan keputusan karir menggunakan indikator dari teori Super (via Creed & Patton, 2004), dengan 4 item yang mencakup perencanaan karir, eksplorasi, informasi kerja, dan pengambilan keputusan. Instrumen C mengukur minat karir berdasarkan teori Holland (1997), termasuk 4 item: konsistensi, diferensiasi, kongruensi, dan kalkulus. Semua instrumen lulus uji validitas. Data dianalisis menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui SmartPLS 4. Hasil menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir secara signifikan mempengaruhi minat karir siswa. Temuan ini mengkonfirmasi kerangka teoritis Holland dan Super dan menyoroti peran penting dari dinamika teman sebaya dan pengambilan keputusan terstruktur dalam pengembangan karir remaja.

Kata kunci: Rekan Sebaya, Keputusan, Minat

1. LATAR BELAKANG

Dalam dinamika pendidikan menengah atas, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah (MA), minat karir menjadi salah satu indikator penting dalam mengarahkan peserta didik menuju masa depan yang sesuai dengan potensi dan preferensinya. Minat karir adalah kecenderungan individu terhadap suatu jenis pekerjaan atau bidang tertentu yang sesuai dengan kepribadian, nilai-nilai, dan aspirasinya. Minat ini tidak muncul secara instan, melainkan dibentuk melalui proses psikososial yang kompleks, termasuk interaksi dengan lingkungan sosial, pengalaman belajar, serta kemampuan dalam mengambil keputusan. Holland dengan

teori RIASEC-nya (dalam Wistarini & Syarifah, 2023) menyatakan bahwa minat karir terbentuk dari tipe kepribadian seseorang yang berinteraksi dengan tipe lingkungan kerja tertentu, yang dapat dijelaskan melalui empat aspek struktural utama: konsistensi, diferensiasi, kesesuaian, dan perhitungan karir. Dalam konteks ini, minat karir siswa madrasah menjadi hal yang patut diperhatikan karena berperan besar dalam menentukan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi yang relevan.

Berdasarkan data Kementerian Agama (BPS 2024), Kecamatan Kebonagung hanya memiliki 3 MA swasta tanpa MA negeri, dengan jumlah guru sebanyak 42 orang dan jumlah murid hanya 262 siswa. Jumlah ini jauh lebih kecil dibandingkan kecamatan lain, seperti Mranggen (3.902 siswa) atau Gajah (1.273 siswa). Minimnya lembaga pendidikan MA di Kebonagung ini dapat menjadi indikator keterbatasan akses pendidikan tingkat menengah atas berbasis keagamaan, yang berpotensi memengaruhi minat karir siswa karena keterbatasan fasilitas, kualitas pendidikan, dan akses informasi karir yang tersedia.

Salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi minat karir adalah dukungan sosial dari teman sebaya. Menurut Erikson (dalam Zahira, 2022), masa remaja adalah tahap perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial, khususnya dari kelompok teman sebaya. Remaja cenderung mencari identitas diri melalui keterikatan sosial yang kuat dengan kelompok sebayanya. Johnson (dalam Zahira, 2022) juga menambahkan bahwa dukungan sosial yang diterima individu berasal dari orang-orang terdekat (*significant others*) dan memiliki pengaruh besar terhadap persepsi individu terhadap dirinya sendiri dan pilihan hidupnya.

Dalam konteks ini, dukungan teman sebaya dapat mencakup berbagai bentuk bantuan, mulai dari dukungan emosional, dukungan informasi, bantuan instrumental, hingga dukungan dalam bentuk kebersamaan (*companionship*) seperti yang dikemukakan oleh Cutrona dan Gardner (dalam Sarafino et al., 2011) dan Santrock (2011). Dukungan tersebut memberikan rasa aman, dihargai, dan dicintai, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengeksplorasi pilihan karirnya (Hurlock, 2017). Offando & Sukma (2024) menambahkan bahwa dukungan teman sebaya berfungsi sebagai *perceived support*, yaitu persepsi bahwa individu memiliki tempat untuk bersandar ketika menghadapi dilema atau keputusan penting, termasuk dalam hal memilih karir.

Faktor kedua yang juga memainkan peran penting dalam pembentukan minat karir adalah kemampuan dalam mengambil keputusan karir. Dalam teori pengembangan karir oleh Super, pengambilan keputusan karir dipahami sebagai hasil dari proses perkembangan yang panjang, dimana individu harus mengevaluasi nilai, minat, dan kompetensi yang dimiliki serta

menyelaraskannya dengan tuntutan lingkungan kerja. Individu yang mampu membuat keputusan karir yang matang biasanya telah melewati beberapa tahap perkembangan karir, mulai dari tahap eksplorasi, kristalisasi, hingga implementasi. Di tingkat MA, siswa umumnya berada pada tahap eksplorasi, dimana mereka mulai menyusun rencana masa depan berdasarkan pengetahuan tentang diri dan dunia kerja. Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam membuat keputusan tersebut, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti informasi yang tersedia, dukungan sosial, pengalaman hidup, dan tingkat kematangan psikologis (Levinson et al., 1998). Kurangnya kemampuan dalam membuat keputusan karir yang tepat dapat menyebabkan kebingungan, ketidakpastian, bahkan keputusan yang keliru yang berdampak pada masa depan individu.

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara simultan hubungan antara dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir terhadap minat karir siswa MA di Kecamatan Kebonagung, dengan menggunakan dua sekolah sebagai objek penelitian, yaitu MA Yasua Kebonagung dan MA Terpadu Yasin Kebonagung. Kedua sekolah ini dipilih karena selain mewakili MA swasta terakreditasi B, juga mencerminkan karakteristik umum MA di Kabupaten Demak, di mana sebagian besar belum memiliki dukungan sistem informasi karir yang terstruktur. Dengan memahami bagaimana kedua variabel independen ini, yakni dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir yang mempengaruhi variabel dependen yaitu minat karir, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk membantu siswa dalam membentuk orientasi karir yang kuat dan realistis.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara dukungan teman sebaya atau pengambilan keputusan karir terhadap minat karir secara terpisah (Widodo, 2021; Pratiwi & Kurniawan, 2022; Azzahra, 2025; Putrisyah, 2024; Nurrohim et al., 2023), masih terbatas studi yang menganalisis kedua variabel tersebut secara simultan dalam satu model terhadap minat karir, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan fasilitas pendidikan yang berbeda dengan sekolah umum. Gap empiris juga terlihat dari minimnya data di daerah rural seperti Kecamatan Kebonagung, di mana akses terhadap informasi karir dan sistem bimbingan masih rendah. Sementara itu, gap penelitian terletak pada kurangnya eksplorasi variabel dukungan teman sebaya sebagai *perceived support* yang dapat berperan signifikan dalam konteks sosial remaja madrasah, serta pengambilan keputusan karir sebagai refleksi kesiapan psikologis yang belum banyak dikaji dalam konteks pendidikan keagamaan. Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan simultan yang menguji secara integratif peran dua faktor psikososial yakni dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir terhadap minat karir siswa MA, dengan fokus pada

wilayah pinggiran (rural area) yang belum tersentuh oleh banyak studi sebelumnya, serta menggunakan indikator teoritis dari Holland dan Super secara sistematis.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi penelitian, maka rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap minat karir siswa Madrasah Aliyah se-Kecamatan Kebonagung, serta apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengambilan keputusan karir terhadap minat karir siswa di wilayah yang sama. Kedua variabel independen ini dipertimbangkan karena diyakini memiliki kontribusi penting dalam membentuk orientasi dan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan karier mereka, khususnya dalam konteks sosial dan pendidikan di daerah rural.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas, yaitu dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir, terhadap variabel terikat yaitu minat karir siswa Madrasah Aliyah. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert 7 poin, yang disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel. Instrumen A mengukur dukungan teman sebaya berdasarkan teori Sarafino (2011) serta Cutrona dan Russell (1990), yang terdiri atas 4 item meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan (appraisal support). Instrumen B mengukur pengambilan keputusan karir mengacu pada teori pengembangan karir Donald Super (melalui Creed & Patton, 2004), yang juga terdiri atas 4 item, mencakup perencanaan karir, eksplorasi karir, informasi kerja, dan kemampuan mengambil keputusan. Instrumen C mengukur minat karir berdasarkan teori Holland (1997) yang terdiri dari 4 item indikator: konsistensi, diferensiasi, kesesuaian (congruence), dan kalkulasi karir (calculus). Seluruh instrumen telah melalui uji validitas konstruk dan dinyatakan lolos.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII di dua Madrasah Aliyah swasta di Kabupaten Demak, yaitu MA Yasua Kebonagung dan MA Terpadu Yasin Kebonagung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan konseling karir. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden, masing-masing 50 siswa dari tiap sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan software SmartPLS versi 4, yang dinilai efektif untuk memproses data

dengan hubungan antar variabel laten serta cocok untuk ukuran sampel kecil hingga menengah, sesuai dengan saran Ghazali dan Latan (2020).

Tahapan analisis dalam penelitian ini meliputi pengujian model pengukuran (outer model) untuk melihat validitas dan reliabilitas konstruk, serta pengujian model struktural (inner model) untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Validitas konstruk diuji melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*, sementara reliabilitas diuji menggunakan nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* (Ghozali, 2020). Signifikansi hubungan antar variabel diuji melalui teknik *bootstrapping* dengan memperhatikan nilai *t-statistic* dan *p-value* (Hair et al., 2019). Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Sugiyono (2020), yang menekankan bahwa penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis melalui analisis statistik untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana dukungan teman sebaya dan kemampuan pengambilan keputusan karir dapat memengaruhi minat karir siswa MA di wilayah rural seperti Kecamatan Kebonagung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 100 siswa dari Madrasah Aliyah se-Kecamatan Kebonagung sebagai responden yang dibagi berdasarkan jenis kelamin, kelas, dan asal Madrasah.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelas, dan Asal Madrasah

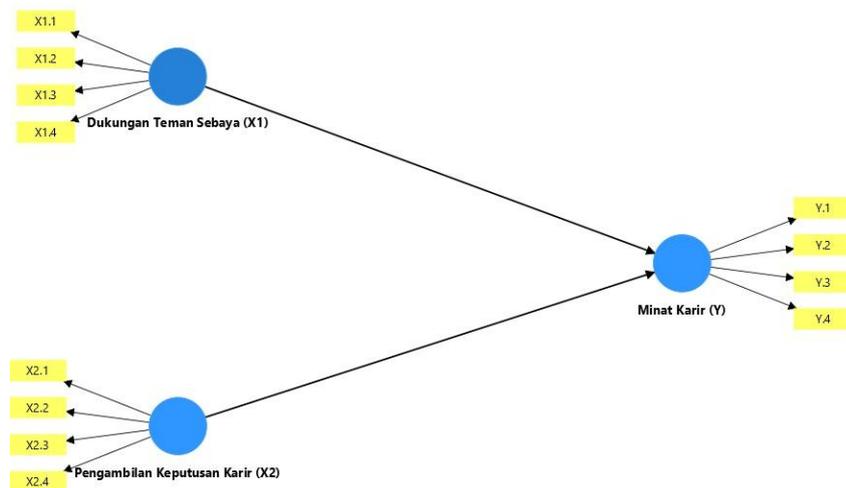
Kategori	Sub-Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	54%
	Perempuan	46	46%
	Total	100	100%
Kelas	X	25	25%
	XI	30	30%
	XII	45	45%
	Total	100	100%
Asal Madrasah Aliyah	MA Yasua Kebonagung	50	50%
	MA Terpadu Yasin Kebonagung	50	50%
	Total	100	100%

Penelitian ini melibatkan 100 siswa dari dua Madrasah Aliyah swasta di Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Demak, sebagai responden. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 54 siswa laki-laki (54%) dan 46 siswa perempuan (46%). Distribusi ini menunjukkan keseimbangan yang cukup proporsional antara siswa laki-laki dan perempuan, memberikan dasar yang adil dalam menganalisis pengaruh variabel berdasarkan gender. Dilihat dari jenjang

kelas, mayoritas responden berasal dari kelas XII sebanyak 45 siswa (45%), disusul kelas XI sebanyak 30 siswa (30%), dan kelas X sebanyak 25 siswa (25%). Komposisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden berada dalam fase akhir pendidikan menengah atas, di mana proses pengambilan keputusan karir biasanya lebih intensif dilakukan.

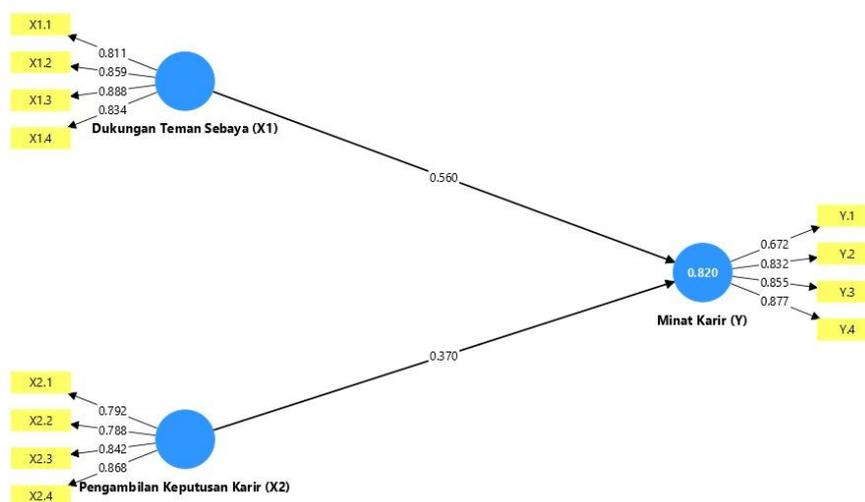
Sementara itu, berdasarkan asal madrasah, distribusi responden terbagi merata antara MA Yasua Kebonagung dan MA Terpadu Yasin Kebonagung, masing-masing sebanyak 50 siswa (50%). Keseimbangan jumlah responden dari kedua sekolah ini mendukung keakuratan dalam melakukan analisis perbandingan atau pengujian perbedaan antar institusi pendidikan apabila diperlukan dalam penelitian lebih lanjut.

Selanjutnya, analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Uji outer model dilakukan untuk menilai kualitas indikator terhadap konstruk masing-masing variabel. Hasil uji convergent validity menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,6 yang mengindikasikan bahwa setiap indikator telah merepresentasikan konstruk dengan baik (Ghozali & Latan., 2020). Uji discriminant validity yang menggunakan kriteria Fornell-Larcker menunjukkan bahwa nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk-konstruk dalam model bersifat unik dan tidak saling tumpang tindih. Selain itu, uji reliabilitas melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai di atas 0,7, yang berarti bahwa konstruk dalam model ini reliabel.



Gambar 1. Model Penelitian

Hasil uji *outer model* pada penelitian ini disajikan pada gambar 2. dan tabel-tabel dibawah:



Gambar 2. Hasil Uji Outer Model

Berdasarkan hasil uji outer loading pada Gambar 2, seluruh indikator dari ketiga variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai loading di atas 0,70, yang menandakan bahwa masing-masing indikator memiliki kontribusi yang baik dalam mengukur konstraknya. Untuk variabel Dukungan Teman Sebaya (X1), nilai outer loading berkisar antara 0,811 hingga 0,888, yang berarti seluruh indikator valid dan sangat kuat dalam merefleksikan konstruk X1. Demikian pula pada variabel Pengambilan Keputusan Karir (X2), nilai loading berkisar dari 0,788 hingga 0,868, juga menunjukkan bahwa semua indikator memiliki korelasi tinggi terhadap variabelnya. Sementara itu, untuk variabel Minat Karir (Y), indikator Y.1 memiliki nilai terendah sebesar 0,672, namun masih memenuhi ambang batas minimal 0,60 yang masih dapat diterima dalam penelitian eksploratif. Indikator lainnya pada variabel Y berada di atas 0,80, menunjukkan kekuatan pengukuran yang sangat baik. Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Tabel 2. Nilai Cross Loading

	Dukungan Teman Sebaya (X1)	Minat Karir (Y)	Pengambilan Keputusan Karir (X2)
X1.1	0,811	0,697	0,701
X1.2	0,859	0,791	0,782
X1.3	0,888	0,788	0,772
X1.4	0,834	0,739	0,771
X2.1	0,706	0,624	0,792
X2.2	0,670	0,666	0,788
X2.3	0,780	0,756	0,842
X2.4	0,777	0,799	0,868
Y.1	0,579	0,672	0,534
Y.2	0,730	0,832	0,738
Y.3	0,753	0,855	0,768
Y.4	0,811	0,877	0,761

Berdasarkan hasil *cross loading* di atas, seluruh indikator menunjukkan nilai loading tertinggi pada konstruk asalnya masing-masing, meskipun terdapat nilai korelasi yang cukup tinggi dengan konstruk lain, terutama antara X1 dan X2. Meskipun demikian, karena nilai tertinggi tetap berada pada konstruk asalnya, maka secara umum kriteria *discriminant validity* menggunakan *cross loading* telah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Dukungan Teman Sebaya (X1)	0,870	0,852	0,072	12,109	0,000
Minat Karir (Y)	0,826	0,811	0,065	12,624	0,000
Pengambilan Keputusan Karir (X2)	0,841	0,819	0,086	9,750	0,000

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel, yaitu Dukungan Teman Sebaya (X1), Minat Karir (Y), dan Pengambilan Keputusan Karir (X2) memiliki nilai original sample (O) di atas 0,70, yang berarti memenuhi kriteria reliabilitas konstruk. Nilai T-statistics yang tinggi (lebih dari 1,96) dan p-values sebesar 0,000 untuk semua variabel mengindikasikan bahwa hasilnya signifikan secara statistik (Hair et al., 2019). Dengan demikian, seluruh konstruk dalam model ini terbukti reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Setelah model memenuhi kriteria pada uji outer model, langkah selanjutnya adalah pengujian inner model. Hasil uji R-square dipakai untuk menunjukkan apakah model memiliki daya prediktif yang baik (Ghozali & Latan., 2020). Uji *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan apakah dukungan teman sebaya maupun pengambilan keputusan karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir siswa.

Tabel 4. Hasil Uji R-Square

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Minat Karir (Y)	0,816	0,808	0,067	12,248	0,000

Nilai R-Square pada variabel Minat Karir (Y) sebesar 0,816 menunjukkan bahwa sebesar 81,6% variabilitas Minat Karir dapat dijelaskan oleh Dukungan Teman Sebaya (X1) dan Pengambilan Keputusan Karir (X2). Ini merupakan nilai yang sangat tinggi, yang mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik terhadap variabel dependen. Kemudian uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Uji Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Dukungan Teman Sebaya (X1) -> Minat Karir (Y)	0,560	0,551	0,100	5,603	0,000
Pengambilan Keputusan Karir (X2) -> Minat Karir (Y)	0,370	0,375	0,097	3,816	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Dukungan Teman Sebaya (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Karir (Y) dengan nilai koefisien 0,560, T-statistik 5,603, dan p-value 0,000, yang berarti H1 diterima. Sementara itu, Pengambilan Keputusan Karir (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Karir (Y) dengan nilai koefisien 0,370, T-statistik 3,816, dan p-value 0,000, sehingga H2 juga diterima. Artinya, kedua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat karir siswa secara nyata dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya dan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir. Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Zahrahnabila & Dwatra (2024), yang menegaskan bahwa lingkungan sosial terdekat siswa, dalam hal ini teman sebaya, memiliki peranan penting dalam membentuk minat dan kecenderungan karir mereka. Ketika siswa merasa didukung oleh teman-teman mereka, baik melalui diskusi, dorongan, maupun berbagi informasi mengenai pilihan karir, mereka akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam menentukan arah masa depan yang ingin mereka capai. Dukungan ini menciptakan iklim psikologis yang positif, di mana siswa merasa lebih aman dan dihargai dalam proses eksplorasi karirnya (Ikrima & Tantiani., 2022).

Selain dukungan teman sebaya, kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir juga terbukti memiliki kontribusi yang signifikan terhadap minat karir mereka. Sejalan dengan penelitian dari Hadi et al. (2023), dimana proses pengambilan keputusan ini mencerminkan sejauh mana siswa mampu mengenali potensi diri, memahami pilihan-pilihan yang tersedia, dan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan sebelum menentukan arah karir yang akan ditempuh. Siswa yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang baik cenderung memiliki pandangan yang lebih jelas tentang masa depan mereka, merasa lebih bertanggung jawab atas pilihannya, serta memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan karir yang telah mereka tetapkan Offando & Sukma. (2024). Dengan demikian, keterampilan

ini bukan hanya penting dari sisi kognitif, tetapi juga berperan dalam memperkuat komitmen siswa terhadap karir yang mereka minati.

Penelitian ini juga selaras dengan temuan Hanifa & Muslikah (2019), yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, dengan hasil yang menunjukkan bahwa siswa laki-laki dan perempuan cenderung menyesuaikan diri dengan kelompok sebayanya dalam konteks perilaku. Ini mengindikasikan bahwa peran teman sebaya tidak hanya terbatas pada aspek sosial, tetapi juga mempengaruhi kepatuhan, motivasi, dan minat dalam aspek-aspek lainnya, termasuk perencanaan karir. Artinya, lingkungan pertemanan yang positif dapat mendorong terbentuknya perilaku yang mendukung kemajuan dan perencanaan masa depan siswa secara konstruktif.

Selain itu, As Sururi & Muslikah (2020) dalam penelitiannya juga menegaskan pentingnya dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan harga diri remaja. Temuan mereka menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dari teman sebaya, semakin tinggi pula harga diri remaja di panti asuhan. Ini menguatkan argumen bahwa dukungan teman sebaya memiliki pengaruh besar dalam membangun keyakinan diri, yang pada gilirannya dapat mendorong minat dan keputusan karir siswa. Dalam konteks siswa Madrasah Aliyah, dukungan teman sebaya yang kuat dapat menjadi fondasi psikologis dalam membangun motivasi dan keyakinan terhadap pilihan karir mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengembangan minat karir tidak bisa dilepaskan dari dua aspek penting, yaitu dukungan sosial dari teman sebaya dan kompetensi pribadi dalam menentukan keputusan karir. Keduanya saling melengkapi dan membentuk pondasi yang kuat bagi siswa dalam merancang masa depan karir mereka. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, penting bagi lembaga sekolah maupun pendidik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi positif antar siswa, serta menyediakan ruang dan bimbingan yang memadai agar siswa dapat mengasah kemampuan mengambil keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab. Temuan ini juga dapat menjadi masukan bagi pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan karir.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat karir siswa dipengaruhi secara positif oleh dukungan teman sebaya dan kemampuan dalam pengambilan keputusan karir. Siswa yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sosial terdekat, khususnya teman

sebayu, cenderung memiliki minat karir yang lebih kuat. Di sisi lain, siswa yang mampu mengambil keputusan karir dengan baik juga menunjukkan minat karir yang lebih jelas dan terarah. Kedua variabel ini terbukti berkontribusi secara signifikan dalam membentuk minat karir siswa.

DAFTAR REFERENSI

- As Sururi, M. M., & Muslikah, M. (2020). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dan aktualisasi diri dengan harga diri remaja panti asuhan di Purbalingga. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1). <https://doi.org/10.26877/empati.v7i1.5635>
- Azzahra. (2025). Hubungan antara efikasi diri dan konformitas dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Badan Pusat Statistik. (2024). Jumlah sekolah, guru, dan murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Agama menurut provinsi, 2023/2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VUUXWVltazBUblI1VG5veWNIbFliiek5uYmtGSVp6MDkjMw==/jumlah-sekolah--guru--dan-murid-madrasah-aliyah--ma--di-bawah-kementerian-agama-menurut-provinsi--2023.html?year=2023>
- Creed, P. A., & Patton, W. (2003). Predicting two components of career maturity in school based adolescents. *Journal of Career Development*, 29(4), 277–290.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). Partial Least Square: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 (Edisi ke-2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, A., Aryani, E., Laras, P. B., & Ismail, A. B. (2023). Role of peer groups in career exploration of Generation Z in responding to work transitions. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 94–101. <https://doi.org/10.17977/um001v8i22023p94-101>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). United Kingdom: Cengage Learning.
- Hanifa, H. P., & Muslikah, M. (2019). Hubungan antara konformitas teman sebaya ditinjau dari jenis kelamin dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling (Jurnal Edukasi)*, 5(2), 136–153.
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57–66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>

- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choice* (3rd ed.). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi ke-5). Jakarta: Erlangga.
- Ikrima, J., & Tantiani, F. F. (2022). Peer support dan career decision making self-efficacy pada mahasiswa tingkat akhir di Malang. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/10.26555/jptp.v4i2.24517>
- Levinson, E. M., Ohler, D. L., Caswell, S., & Kiewra, K. (1998). Six approaches to the assessment of career maturity. *Journal of Counseling and Development*. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1998.tb02707.x>
- Nurrohim, Y. T., Sumastuti, E., & Setyorini, N. (2023). Analisis pengambilan keputusan karir mahasiswa dengan eksplorasi karir sebagai pemediasi. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(3), 1192–1203.
- Offando, O., & Sukma, D. (2024). Contribution of parental support and peer influence to student career decision making. *Bisma The Journal of Counseling*, 8(2), 162–168. <https://doi.org/10.23887/bisma.v8i2.86215>
- Patton, W., & McMahon, M. (2014). *Career development and systems theory: Connecting theory and practice* (3rd ed.). Rotterdam: Sense Publishers.
- Putrisyah, S. N. A. (2024). Hubungan self efficacy pengambilan keputusan karir dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Psikologi Universitas Medan Area (Skripsi, Universitas Medan Area).
- Russell, A. L. (1990). *A concept of corporate planning*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wistarini, N. N. I. P., & Syarifah, D. (2023). Holland's RIASEC model: Asesmen pengembangan karier dan kerja pada pegawai PT Y. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 1787–1796. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.61603>
- Zahira, F. R. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial pada remaja awal di SMP Ulul Ilmi Medan (Skripsi, Universitas Medan Area).
- Zahrahnabila, Z., & Dwatra, F. D. (2024). Kontribusi peer social support terhadap career decision making self-efficacy pada siswa SMAN Agam Cendekia. *Jurnal YASIN*, 4(5), 1023–1029. <https://doi.org/10.58578/yasin.v4i5.3672>